

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah gizi di Indonesia sampai saat ini masih sangat serius untuk diperhatikan oleh pemerintah. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 gizi buruk di provinsi riau berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) masuk dalam urutan 15, sedangkan menurut indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) provinsi riau masuk dalam urutan nomor 5 dari 33 provinsi di indonesia. Hal ini sangat penting untuk di perhatikan oleh orang tua agar dapat lebih memperhatikan nutrisi dan gizi yang masuk di dalam tubuh sang anak.

Penilaian status gizi pada balita dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran tubuh balita yang dikenal dengan istilah “*Anthropometri*”. Jenis dari *Anthropometri* adalah umur (U), Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), Lingkar Kepala (LK), Lingkar Lengan Atas (LLA), Lingkar Dada (LD), Lingkar Perut (LP), Lapisan Lemak Bawah Kulit (LLBK), Tinggi Lutut (LT). (Riskesdas, 2013)

Pada puskesmas Payung Sekaki parameter umum yang digunakan dalam penentuan status gizi balita hanya berdasarkan Berat badan menurut Umur (BB/U) dan masih menggunakan perhitungan secara manual, dimana setelah balita di timbang berat badannya mereka mengecek berat badan kemudian menghitung dengan panduan tabel baku WHO/NCHS untuk mencocokkan status gizi balita tersebut. Dengan menggunakan perhitungan secara manual ini tidak efisien. Disini Berat Badan menurut Umur dan Tinggi Badan menurut Umur tidak dapat secara rinci menunjukkan apakah balita tersebut masuk dalam golongan pendek, tinggi, kurus, normal atau gemuk. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penentuan status gizi pada balita maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu petugas puskesmas untuk mengetahui status gizi pada balita yang mencakup dengan jenis *Anthropometri* yang berpengaruh terhadap penentuan gizi balita.





## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan sebagai gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai isi dari penulisan ini.

### Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan bagian yang menjadi landasan teori dan mendukung penulisan tugas akhir ini sebagai dasar untuk pemecahan masalah.

### Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, identifikasi masalah, teknik pengumpulan data, analisa algoritma dan alat bantu dalam penelitian.

### Bab IV Analisa Data dan Algoritma *Naive Bayes* dan *Modified K-Nearest Neighbor (MKNN)*

Bagian ini berisi tentang analisa data, analisa proses menggunakan algoritma *Naive Bayes* dan *Modified K-Nearest Neighbor (MKNN)*.

### Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bagian ini menguraikan mengenai implementasi kombinasi metode *Naive Bayes* dan *Modified K-Nearest Neighbor (MKNN)* untuk mengklasifikasi status gizi pada balita.

### Bab VI Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.